

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian di Puskesmas Koto Panjang Iku Koto sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi riwayat persalinan ditolong tenaga kesehatan ibu melahirkan semuanya di tolong tenaga kesehatan yaitu 100%, riwayat balita yang mendapatkan asi eksklusif yaitu 58%, penimbangan balita yang rutin 54,9%, penggunaan air bersih kategori baik 98,8%, kebiasaan cuci tangan pakai sabun kategori baik yaitu 54,9%, penggunaan jamban sehat yang memenuhi syarat yaitu 86,6%, pemberantasan jentik nyamuk kategori baik 58,8%, konsumsi buah dan sayur kategori baik sebanyak 97,6%, aktivitas fisik kategori baik sebanyak 98,8% dan perilaku merokok di dalam rumah sebanyak 97,6%
2. Distribusi frekuensi kejadian stunting kejadian tidak stunting sebanyak 51 responden (62,2%) dan kejadian stunting sebanyak 31 responden (37,8%).
3. Variabel persalinan ditolong tenaga kesehatan tidak dapat di uji karena data tidak bervariasi
4. Variabel asi eksklusif, penimbangan balita, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, penggunaan jamban sehat, pemberantasan jentik nyamuk ada hubungan dengan kejadian stunting
5. Penggunaan air bersih , aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur dan perilaku merokok tidak ada berhubungan dengan kejadian stunting

6. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian stunting
7. Analisis multivariat menunjukkan ada hubungan antara penimbangan balita, cuci tangan pakai sabun dan pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian stunting. Variabel yang dominan berhubungan dengan kejadian stunting adalah penimbangan balita

7.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini kepada Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sosialisasi kepada petugas puskesmas yang bertanggung jawab di Poli KIA dan kader di Posyandu bahwa harus melakukan deteksi dini dengan membandingkan TB/U dengan standar WHO
- b. Refreshing kader posyandu mengenai cara penimbangan berat badan yang benar dan tepat, dilakukan rutin agar tidak ada kesalahan dalam proses kontrol di posyandu
- c. Memperkuat peran posyandu dan peran kader sebagai salah satu bentuk penggerakan masyarakat sehingga perilaku cuci tangan pakai sabun di masyarakat lebih meningkat
- d. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan koordinasi dengan tokoh masyarakat sekitar, seperti dengan mengadakan perlombaan lingkungan rumah paling bersih bebas dari sarang jentik nyamuk dan memberikan

penghargaan kepada warga yang menang sehingga terciptanya rumah bebas jentik

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini kepada Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Padang adalah sebagai berikut :

a. Memaksimalkan promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam tatanan rumah tangga sehingga dapat mengubah perilaku kesehatan yang salah sebagai upaya dalam mewujudkan masyarakat yang sehat.

b. Timbangan harus di kalibrasi secara berkala agar memperoleh hasil yang akurat

3. Bagi Masyarakat

a. Melibatkan keluarga besar untuk memotivasi ibu dan balita agar rutin melakukan penimbangan berat badan balita agar kontrol penurunan berat badan balita maksimal

b. Melibatkan masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk untuk bersarang serta berkembang biak dengan melaksanakan menguras, menutup tempat-tempat penampungan air baik diluar rumah maupun di dalam rumah serta mengubur/membakar barang bekas.

